BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Ar – Rosyad Simogirang kecamatan Prambon kabupaten Sidoarjo pada semester genap tahun pelajaran 2014 / 2015 dengan menyesuaikan jam pelajaran matematika kelas V MI Ar – Rosyad Simogirang.

B. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas V MI Ar – Rosyad Simogirang, yang berjumlah 18 siswa terdiri dari 14 siswa putra dan 4 siswa putri.

C. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Ani W Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah – masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal – hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas dapat dilaksanakan secara individu maupun kolaboratif.[1] Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas bersifat

[1] Ani Widayati, 2008 Penelitian Tindakan Kelas. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia. Vol IV. No. I

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkonteks pada kondisi, keadaan dan situasi yang ada di dalam kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan – permasalahan yang terjadi guna meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas.

Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Setiap siklus kegiatan yang dilakukan meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pelaksanaan siklus I dan 2 direncanakan dalam dua pertemuan. Tiap – tiap siklus direncanakan berkesinambungan yang artinya proses dan hasil siklus I akan ditindak lanjuti dalam siklus 2. Berikut adalah rencana jadwal kegiatan yang dilaksanakan peneliti:

Tabel 3.1

Jadwal Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas

No	**Rencana Kegiatan**	**Waktu (Minggu) ke**			
		1	**2**	**3**	**4**
1	Perencanaan siklus I	V			
2	Pelaksanaan siklus I		V		
3	Observasi siklus I		V		
4	Refleksi siklus I		V		
5	Perencanaa siklus II		V		
6	Pelaksanaan siklus II			V	
7	Observasi siklus II			V	
8	Refleksi siklus II			V	
9	Menyusun laporan				V

Penelitian Tindakan Kelas ini dipilih dengan menggunakan model spiral dari Kemmis dan Taggart yag dikutip oleh Suharsimi Arikunto yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran. Dalam setiap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siklusnya terdiri dari empat elemen penting, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.[2]

Model Penelitian Tindakan[3]

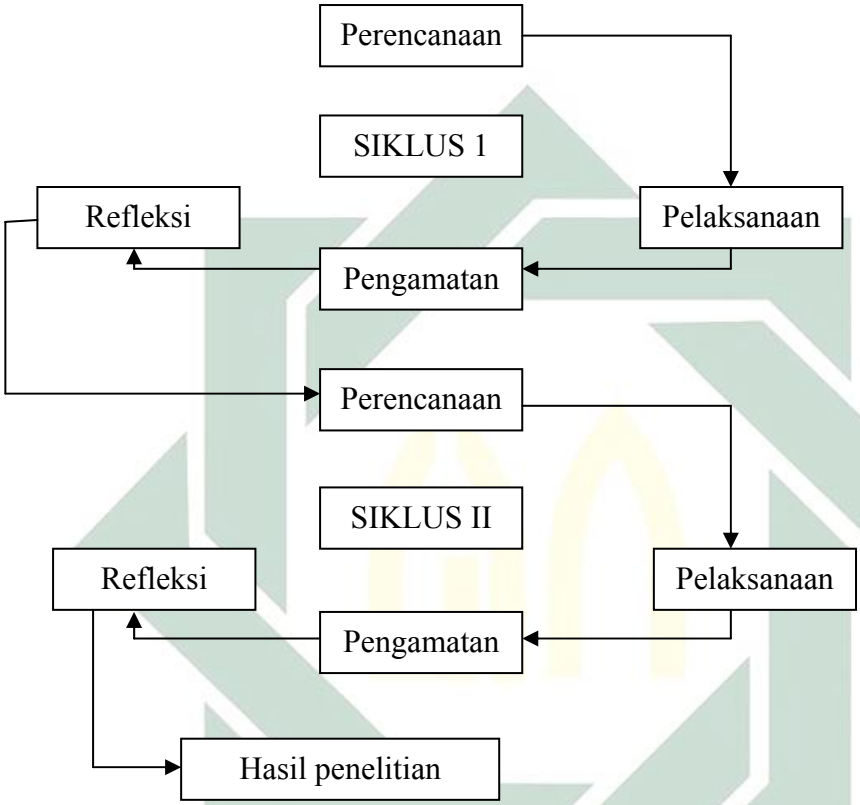

Bagan 3.1 : prosedur penelitian

Keterangan gambar :

a) Perencanaan (Plan) merupakan tahap awal yang harus dilakukan guru sebelum melakukan sesuatu tentang apa, mengapa, dimana, oleh siapa, dan bagaimana penelitian tersebut dilakukan.

[2] Suharsimi Arikunto,dkk. Penelitian Tindakan kelas. Hlm 63
[3] Suharsimi Arikunto,dkk. Penelitian Tindakan Kelas. Hlm 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Pelaksanaan merupakan tindakan dan pelaksanaan tahapan dimana guru apa yang telah direncanakan sebelumnya.

c) Pengamatan yaitu tahapan dimana guru mengumpulkan data – data dari proses pelaksanaan yang telah berlangsung.

d) Refleksi adalah penafsiran, menjelaskan atau menyimpulkan hasil dari penelitian. Sehingga hasil dari refleksi dapat digunakan sebagai revisi terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan dan dipergunakan untuk memperbaiki kinerja guru pada pertemuan selanjutnya.

D. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari dua siklus yakni :

1. Tahapan penelitian siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut :

1) Refleksi awal untuk mengidentifikasi permasalahan pada proses pembelajaran.

2) Peneliti merancang pelaksanaan pemecahan masalah dengan menggunakan metode Ceramah plus Demonstrasi dan Latihan (CPDL).

3) Menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP dan media pembelajaran.

4) Menyusun alat perekam data yang berupa soal tes hasil belajar, lembar observasi keaktifan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus pertama dilakukan dalam dua kali pertemuan. Tahap tindakan oleh peneliti dilakukan dengan menerapkan metode ceramah plus demontrasi dan latihan. Proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan jadwal pelajaran matematika di kelas V MI Ar – Rosyad Simogirang. Materi yang akan diberikan adalah jarak dan kecepatan. Adapun tindakan yang dilakukan pada siklus I yaitu :

1) Pendahuluan

Guru memberikan apersepsi dan motivasi dalam mempelajari materi jarak dan kecepatan. Dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiataan Inti pertemuan pertama

a) Guru memberikan penjelasan tentang materi jarak dan kecepatan.

b) Guru membagi siswa dalam empat kelompok yang beranggotakan 4 atau 5 anak, kelompok terkecil mendemonstrasikan materi jarak, waktu dan kecepatan.

c) Guru memberi latihan soal –soal terkait materi jarak dan kecepatan

3) Kegiatan inti pertemuan kedua

a) Guru memberikan penjelasan tentang materi menyelesaikan masalah jarak dan waktu.

b) Guru memberikan post tes siklus I.

4) Penutup

a) Bersama siswa, guru menyimpulkan materi jarak dan kecepatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Observasi

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang dipersiapkan untuk mengikuti kondisi kelas, terutama hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika dan mengetahui tingkat aktivitas siswa dalam pembelajaran.

d. Refleksi

Data – data yag diperoleh melalui observasi dikumpulkan dan dianalisis. Selanjutnya dijadikan acuan dalam melakukan tindakan perbaikan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil refleksi ini akan diketahui kelemahan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga dapat digunakan untuk menentukan tindakan kelas pada siklus berikutnya.

2. Tahapan penelitian siklus 2

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Peneliti melakukan proses pelaksanaan metode ceramah plus demontrasi dan latihan pada mata pelajaran matematika pokok bahasan jarak dan kecepatan di kelas 5 MI Ar – Rosyad Simogirang sebagai upaya perbaikan pada siklus I. Langkah – langkah siklus II adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

1) Mengidentifikasi masalah – masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Merevisi format perangkat pembelajaran pada siklus I sesuai hasil refleksi I.
3) Menyusun alat evaluasi berupa soal post tes.

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini yaitu pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar peserta didik. Berikut tindakan yang dilakukan :

1) Pendahuluan

Guru mengondisikan kelas dan memberi apersepsi tentang jarak dan kecepatan. Lalu guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan metode pembelajaran yang akan digunakan.

2) Kegiatan Inti pertemuan pertama
   a) Guru memberi penjelasan tentang materi jarak dan kecepatan
   b) Guru bersama siswa mendiskusikan contoh cara mengerjakan soal cerita materi jarak dan kecepatan.
   c) Guru memberikan video tentang materi jarak dan kecepatan
   d) Guru memberikan permasalahan terkait dengan video tadi.
   e) Guru melakukan latihan drill terkait materi jarak dan kecepatan.
3) Kegiatan inti pertemuan kedua
   a) Guru mengulas kembali cara mengerjakan soal cerita materi jarak dan kecepatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Guru memberi post tes siklus II.

4) Penutup

a) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dilaksanakan.

c. Observasi

Pada tahap ini pengamatan yang dilakukan sama dengan pengamatan pada siklus I yaitu pengamatan terhadap proses belajar mengajar siswa dengan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa. Dan lembar penilaian post tes siklus II untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa.

d. Refleksi

Refleksi pada siklus II ini digunakan untuk membedakan hasil dari siklus I dengan siklus II. Dari hasil perbandingan itu dapat digunakan untuk mengetahui peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa.

E. Variabel yang Diselidiki

Variabel dalam penelitian ini terdapat dua jenis yakni variabel proses dan variabel output.

1. Variabel proses : Proses pembelajaran dengan metode ceramah plus demonstrasi dan latihan (CPDL)
2. Variabel output : Hasil belajar siswa kelas V MI Ar – Rosyad Simogirang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode tes

Metode evaluasi yang digunakan adalah jenis tes. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan penguasaan materi yang diperoleh siswa dari pembelajaran yang telah dilaksanakan yaitu tentang jarak dan kecepatan. Jenis tesnya adalah bentuk soal.

b. Observasi

Observasi / pengamatan yang peneliti lakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung dan mendokumentasikan proses kegiatan pembelajaran, keadaan yang timbul dan berkembang selama pelaksanaan tindakan. Data – data yang dijadikan acuan yaitu format penilaian kinerja siswa dan kinerja guru dan format penilaian soal tes hasil belajar.

G. Instrumen Penelitian

Sedangkan instrumen peneliti yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan peserta didik adalah :

1. Lembar observasi

Lembar observasi adalah lembar pengamatan yang harus diisi oleh observer. Lembar observasi berisi tentang aspek – aspek aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Memperhatikan pelajaran.
2. Mengerjakan tugas dengan mandiri dan serius.
3. Mencatat.
4. Berani bertanya.
5. Berani menjawab pertanyaan.
6. Aktif dalam kegiatan kelompok.
7. Berani mengungkapkan pendapat.

Tabel 3.2

Contoh Tabel lembar Observasi

No	Nama	Aspek yang dinilai						
		1	2	3	4	5	6	7
1								
2								

2. Lembar Tes

Untuk mengetahui seberapa besar penguasaan materi dan pemahaman konsep siswa. Lembar tes berupa soal – soal pilihan ganda dan uraian bebas yang terkait dengan indikator pembelajaran materi jarak dan kecepatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.3

Contoh Lembar Penilaian Tes Tulis

No	Nama	Nomor Soal Tes										Nilai	KKM	Ketuntasan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			

H. Teknik Analisis Data

Teknik penngumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi dan tes. Teknik observasi digunakan untuk pengumpulan data yang berkaitan dengan aktivitas siswa serta efektivitas metode ceramah plus demonstrasi dan latihan (CPDL). Teknik tes digunakan untuk pengumpulan data yang berkaitan dengan hasil belajar siswa.

1. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran

   Pengumpulan data aktivitas siswa berdasarkan hasil observasi menggunakan metode pemilihan dan pencatatan dengan menggunakan tangan, data dihitung jumlah persentasenya. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif artinya hanya mendeskripsikan data apa adanya yaitu berupa angka. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase aktivitas siswa(AS) adalah :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$AS = \frac{Jumlah\ siswa\ yang\ termasuk\ kategori}{jumlah\ siswa\ keseluruhan} \times 100$$

2. Hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran

Terhadap hasil tes belajar siswa dilakukan analisis dengan menggunakan rata – rata nilai tes, peningkatan dari post tes pada siklus I dan II, serta jumlah persentase siswa yang tuntas belajar pada siklus I dan II. Kemudian membandingkan hasil yang diperoleh pada siklus I dan II.

Untuk mencari rata - rata siswa menggunakan rumus :

$$\square = \frac{\sum xi}{N}$$

Keterangan :

□ : Nilai rata – rata

∑xi : Jumlah nilai semua siswa

N : Jumlah siswa

Sedangkan untuk mencari persentase ketuntasan klasikal menggunakan rumus :

$$\frac{jumlah\ siswa\ yang\ mencapai\ nilai\ KKM}{jumlah\ siswa\ keseluruhan} \times 100$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I. Indikator Kinerja

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila meningkatnya hasil belajar pembelajaran matematika materi jarak dan kecepatan mencapai 70% ketuntasan klasikal yang dicapai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id